

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK PANIN TBK INDONESIA MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS

Intan Fahrina¹, Linda Mauliani Purnamasari²
Komputerisasi Akuntansi^{1,2}, Politeknik TEDC Bandung^{1,2}
intanfahrina09@gamil.com¹, lindamauliani@gmail.com²

Informasi Artikel

Tanggal masuk	21-07-2023
Tanggal revisi	11-09-2023
Tanggal diterima	09-10-2023

Keywords:

Analisis
Profitability Ratio
PT Bank Panin Tbk

Abstract

This study aims to analyze the financial performance with profitability ratios at PT. Bank Panin Tbk from 2020 to 2023. In this study the type of research used was descriptive qualitative. This research was conducted to determine the profitability ratio analysis as a measuring tool to measure the financial performance of PT. Bank Panin Tbk in the last four years of the financial report period. The profitability ratios used are Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE). The results of the analysis show that the ratio of Net Profit Margin, Return On Assets and Return On Equity of the company's financial performance is not good because the average level of the ratio is below the average industry ratio.

Kata kunci:

Analisis
Rasio Profitabilitas
PT Bank Panin Tbk

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan PT. Bank Panin Tbk pada empat tahun periode terakhir laporan keuangan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari rasio *Net Profit Margin*, *Return On Assets* Dan *Return On Equity* kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena tingkat rata-rata rasionya di bawah rata-rata rasio industri.

1. Pendahuluan

Tingkat ekonomi di negara berkembang dapat dilihat dari kinerja pasar lembaga perbankan. Kegiatan pemasaran sektor perbankan inilah yang menarik perhatian investor. Investor berinvestasi pada perusahaan dan sektor yang tumbuh dan berkembang dengan baik, dan salah satu perusahaan industri di Indonesia yang menunjukkan ini adalah Lembaga perbankan (Rahman et al., 2021). Dalam hal ini, bank merupakan sarana investasi bagi kedua belah pihak, baik yang membutuhkan uang maupun yang memiliki banyak uang. Posisi perbankan menjadi sangat strategis. Hal ini dikarenakan Lembaga perbankan adalah Lembaga keuangan yang diutamakan dan dipercaya oleh pemerintah dalam implementasi kebijakan moneter (Munadi et al., 2017).

Kinerja keuangan adalah ukuran tingkat keberhasilan manajemen dalam mengoperasikan sumber daya keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan dengan adanya pengukuran kinerja keuangan, maka kita dapat mengetahui apakah suatu perusahaan sehat atau tidak dan apakah suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pada suatu periode tertentu (Munadi et al., 2017). Dalam menganalisis kinerja keuangan bank, prosedur tersebut meliputi menganalisis data dari laporan keuangan, menghitung laba dari keputusan manajemen selama periode tertentu. Analisis laporan keuangan, khususnya melihat perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat

mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu, membandingkan atau mengukur dan menginterpretasikannya. Berbagai metode termasuk analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan bank (Firdaus et al., 2021). Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui apa yang terjadi saat ini dan yang akan datang. Perusahaan untuk melihat apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau tidak (Dewi, 2017).

Ada beberapa analisis rasio keuangan yang umum digunakan. Salah satunya adalah rasio profitabilitas. Dengan adanya analisis rasio profitabilitas maka laporan manajemen dapat mengetahui keadaan patrimonial dan keuangan serta soliditas keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan ini sangat bermanfaat untuk perusahaan dan manajemen. Selanjutnya profitabilitas adalah rasio yang berguna sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *earning* yang dihasilkan dari penjualan (Noordiatmoko, 2020).

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang pada penelitian ini diukur oleh tingkat kesehatan bank, apabila kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan akantinggi yang membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga memungkinkan harga saham akan naik.

Berikut ini peneliti menyajikan perkembangan data keuangan PT Bank Panin Tbk periode 2020 s.d 2023 TW I.

Tabel 1. Perkembangan Komponen Profitabilitas
Periode Desember 2020 – 31 Maret 2023
(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2020	2021	2022	2023
Aktiva	218,067,091	206,643,976	212,431,881	206,611,798
Ekuitas	47,460,332	46,176,330	50,716,094	51,401,633
Net Income	1,918,616	1,816,976	3,723,010	750.367
Operating Income	252,094	248,898	406,894	320,765
Operating Expense	(733,167)	(734,646)	(742,975)	(813,708)

Pada tahun 2023 di kuartal 1 Bank Panin Tbk bahwa mereka membukukan laba bersih setelah pajak sebesar 9,8% PNBM secara tahunan menjadi Rp 589,5 miliar pada sepanjang kuartal I-2023. Hal ini efek dari peningkatan beban yang diderita perseroan.

Dalam laporan kinerja keuangan yang dipublikasikan, jumlah pendapatan bunga PNBK naik 6,7% menjadi Rp 3,65 triliun. Di mana terkumpul dari jumlah pendapatan bunga secara rupiah sebesar Rp 3,38 triliun dan secara valuta asing sebesar Rp156 miliar. Provisi dan komisi kredit sebesar Rp 109 miliar. Kenaikan pendapatan bunga ini sejalan dengan melesatnya beban bunga mencapai 40% menjadi sebesar Rp 1,29 triliun. Dengan demikian, pendapatan bunga bersih atau net interest income (NII) hanya Rp 2,35 triliun, drop sebesar 5,8%.

Beban operasional tenaga kerja juga naik 13% menjadi Rp611 miliar dari posisi sebelumnya Rp 538 miliar. Meski terjadi efisiensi pada beban umum dan administrasi menjadi Rp 508 miliar namun terdapat penambahan beban operasional lain-lain dari beban premi penjaminan menjadi sebesar Rp 147 miliar.

Raihan laba sebelum pajak Bank Panin tercatat Rp 828 miliar, turun 2,2% secara tahunan dibandingkan periode sebelumnya Rp 846 miliar. Serta laba bersih tahun berjalan diakumulasikan sebesar Rp 659 miliar.

2. Metode dan Kajian Pustaka

Menurut Sofyan Safri Harahap (2011:304) "Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya".

Menurut Dwi Prastowo (2014:60) "Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses membedah-bedah laporan keuangan ke dalam komponen-komponennya." Selain itu Kasmir (2015:23) berpendapat bahwa "Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analitis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan."

Menurut Kasmir (2015:196) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Menurut Irham Fahmi (2011:135) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.”

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan meneliti laporan keuangan per tahun pada laporan keuangan yang lalu dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga dapat diketahui tingkat profitabilitas pada PT Bank Panin Tbk. Teknik analisis data Metode Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus kuantitatif.

A. Rasio Profitabilitas

1) Definisi Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas Adalah Untuk mengetahui rentabilitas dan profitabilitas sebagai alat ukur menganalisis tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Probabilitas adalah ukuran spesifik dari *performance* sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat *retun*, dan minimalisasi resiko yang ada.

2) Tujuan Rasio Profitabilitas

Sebagaimana dijelaskan diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari analisa rasio Profitabilitas sebuah Bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

3) Rumus-rumus Rasio Profitabilitas

Rumus-rumus rasio Profitabilitas, disini peneliti akan menggunakan tiga rumus saja. Adapun rumus-rumus tersebut adalah sebagai berikut :

a. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Besarnya perhitungan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh untuk tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Rumus : NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

b. Return On Assets (ROA)

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (*Net Income* dibagi *Total Assets*).

$$\text{Rumus : ROA} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. Return On Equity (ROE)

Disebut juga dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

$$\text{Rumus : REO} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

2.1. Matriks Penilaian Rasio Profitabilitas

Matriks penilaian tingkat rasio NPM menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Matriks Penilaian Tingkat Rasio NPM

No	Kriteria	Nilai
1	Sangat Baik	16% - 25%
2	Baik	10% - 15%
3	Kurang Baik	6% - 9%
4	Tidak Baik	>5%

Matriks penilaian tingkat rasio ROA menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Matriks Penilaian Tingkat Rasio ROA

No	Kriteria	Nilai
1	Sangat Baik	>1,5%
2	Baik	1,25% - 1,5%
3	Kurang Baik	0,5% - 1,25%
4	Tidak Baik	0% -0,5%

Matriks penilaian tingkat rasio ROE menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Matriks Penilaian Tingkat Rasio ROE

No	Kriteria	Nilai
1	Sangat Baik	18% - 23%
2	Baik	13% - 18%
3	Kurang Baik	8% - 13%
4	Tidak Baik	<8%

B. Kinerja Keuangan

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau suatu perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha/perusahaan tersebut menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan.

Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki badan usaha/perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian kinerja keuangan tersebut. Rasio keuangan adalah salah satu alat yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Net Profit Margin (NPM)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* selama 4 tahun pada periode 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Maret 2023 pada PT Bank Panin Tbk.

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* Selama 4 Tahun

Tahun	Net Income	Operating Income	Hasil NPM	Standar Rata - Rata Industri	Kriteria
2020	1,918,616	252,094	7,61%	6% - 9%	Kurang Baik
2021	1,816,976	248,898	7,30%	6% - 9%	Kurang Baik
2022	3,723,010	406,894	9,15%	6% - 9%	Kurang Baik
2023	750.367	320,765	2,34%	6% - 9%	Kurang Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Net Profit Margin* terjadi secara Fluktuasi dengan angka 9,15% paling tinggi dan angka 2,34% paling rendah. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan

semakin produktif. Pada tahun 2020 PT Bank Panin mencatat NPM sebesar 7,61% yang mana nilai ini lebih tinggi dibanding dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 7,30% . Sementara pada tahun 2022 NPM yang tercatat kembali naik ke angka 9,15%, dibanding tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2023 NPM PT Bank Panin tercatat sebesar 2,34% turun dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun terjadi secara fluktuatif namun nilai NPM yang tercatat masuk kedalam kriteria kurang baik menurut Bank Indonesia.

3.2. Return On Assets (ROA)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Return On Assets (ROA)* selama 4 tahun pada periode 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Maret 2023 TW1 pada PT Bank Panin Tbk.

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Return On Assets (ROA)* Selama 4 Tahun

Tahun	Operating Income	Total Assets	ROA	Standar Nilai ROA	Kriteria
2020	252,094	218,067,091	0,11%	0,5% - 1,25%	Kurang Baik
2021	248,898	206,643,976	0,12%	0,5% - 1,25%	Kurang Baik
2022	406,894	212,431,881	0,19%	0,5% - 1,25%	Kurang Baik
2023	320,765	206,611,798	0,15%	0,5% - 1,25%	Kurang Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai ROA pada Bank Permata Tbk terjadi penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 nilai ROA dinilai sangat baik yang berada di angka 0,11%. Namun terjadi peningkatan di tahun 2021 sampai dengan Maret 2022 dengan angka 0,12%, dan 1,19%. Dan pada tahun 2023 Terjadi penurunan sebesar 0,15% Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang mampu mengelola dan menggunakan assets yang dimiliki secara efisien.

3.3. Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Return On Equity Capital (ROE)* selama 4 tahun pada periode 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Maret 2023 TW1 pada PT Bank Panin Tbk.

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Return On Equity Capital (ROE)* Selama 4 Tahun

Tahun	Net Income	Equity Capital	ROE	Standar Rata-Rata Industri	Kriteria
2020	1,918,616	47,460,332	4,04%	<8%	Tidak Baik
2021	1,816,976	46,176,330	3,39%	<8%	Tidak Baik
2022	3,723,010	50,716,094	7,34%	<8%	Tidak Baik
2023	750,367	51,401,633	1,45%	<8%	Tidak Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja PT Bank Panin Tbk diukur melalui ROE dinilai kurang baik, kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan pada tahun tersebut tidak mampu memanfaatkan modal dalam menghasilkan laba. Hal ini dilihat dari semakin menurunnya angka ROE di Bank Panin Tbk. pada tahun 2020 tercatat ROE pada tahun ini adalah sebesar 4,04% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,39% dan pada tahun 2022 sebesar 7,34% yang menjadi nilai tertinggi dibanding tahun-tahun yang lain. Dan pada tahun 2023 terjadi penurunan hingga ke angka 1,45%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis Rasio Profitabilitas yang meliputi *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)* pada PT Bank Panin Tbk dalam periode 2020-2023 kuartal I adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio profitabilitas pada PT Bank Panin Tbk berdasarkan rasio *Net Profit Margin* dinilai sangat baik meskipun nilai yang dihasilkan terjadi secara fluktuatif.
- 2) Rasio profitabilitas pada PT Bank Panin Tbk berdasarkan *Return On Assets* dinilai kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang mampu dalam mengelola dan menggunakan *assets* yang dimiliki secara efisien.
- 3) Rasio profitabilitas pada PT Bank Panin Tbk berdasarkan rasio *Return On Equity* dinilai sangat tidak baik. Kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan pada tahun tersebut tidak mampu memanfaatkan modal dalam menghasilkan laba.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada PT Bank Panin Tbk yang telah menjadi objek dalam penelitian kali ini. Dan terimakasih kepada pembimbing saya Ibu Linda Mauliani Purnamasari selaku dosen mata kuliah Manajemen Pengantar Keuangan.

Referensi (APA Style)

- Faisal, R. Samben, and S. Pattisahusiwa, "Analisis kinerja keuangan," *Kinerja*, vol. 14, no. 1, p. 6, 2018, doi: 10.29264/jkin.v14i1.2444
- W. Hutapea, I. S. Saerang, and J. E. Tulung, "Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Aset Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. EMBA*, vol. 5, no. 2, pp. 541–552, 2017, doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15718>.
- E. N. Hutagalung, Djumahir, and K. Ratnawati, "Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia," *Univ. Brawijaya Malang Fak. Ekon. dan Bisnis*, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan)*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Irham, Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta. Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. 5th ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- M. Almunawwaroh and R. Marlina, "Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *Amwaluna J. Ekon. dan Keuang. Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 1–17, 2018, doi: 10.29313/amwaluna.v2i1.3156.
- Subramanyam, K. dan John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. 10th ed. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Supriadi, Iman. 2020. *Metode Riset Akuntansi*. ed. pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. ed. pertama. Jakarta: Kencana.
- T. S. Arihta, D. C. Damanik, S. H. Manalu, and R. Khairani, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018," *Ekon. J. od Econ. Bus.*, vol. 4, no. 2, pp. 426–433, 2020, doi: 10.33087/ekonomis.v4i2.187.